

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi Daerah dan atau Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting, barang lainnya serta resiko kedepan. Saat ini sejumlah kebutuhan pokok di Kabupaten Indragiri Hulu masih terpenuhi. Pada umumnya ketersediaan pasokan dan harga bahan pangan masih stabil meskipun beberapa komoditas mengalami kenaikan dan penurunan harga. Akan tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kenaikan Indeks Perkembagngan Harga (IPH) Kabupaten Indragiri Hulu sehingga tidak menyebabkan terjadinya inflasi.

Ada beberapa harga barang kebutuhan pokok yang dapat di laporkan pada Triwulan III diantaranya :

NO.	URAIAN	JULI 2024 MINGGU IV	AGUSTUS 2024 MINGGU IV	SEPTEMBER 2024 MINGGU IV
1	Beras Anak Daro	Rp. 18.000	Rp. 18.000	Rp. 18.000
2.	Beras Bola Naga	Rp. 16.000	Rp. 16.000	Rp. 16.000
3.	Beras Lokal	Rp. 16.000	Rp. 16.000	Rp. 16.000
3.	Beras Bulog/SPHP	Rp. 13.100	Rp. 13.100	Rp. 13.100
3.	Minyak Goreng Curah	Rp. 15.300	Rp. 15.300	Rp. 16.200
4.	Minyak Goreng Kemasan Minyakita	Rp. 16.000	Rp. 16.200	Rp. 17.000
5.	Gula Pasir	Rp. 16.000	Rp. 18.000	Rp. 18.000
6.	Daging Sapi	Rp. 140.000	Rp. 140.000	Rp. 140.000
7.	Daging Ayam Ras/Broiler	Rp. 25.000	Rp. 30.000	Rp. 31.000
8.	Telur Ayam Ras/Broiler	Rp. 29.300	Rp. 28.200	Rp. 28.200
9.	Cabe Merah Keriting	Rp. 50.000	Rp. 45.000	Rp. 35.000
10.	Cabe Rawit Merah	Rp. 80.000	Rp. 70.000	Rp. 50.000
11.	Bawang Merah	Rp. 28.000	Rp. 20.000	Rp. 30.000
12.	Bawang Putih	Rp. 40.000	Rp. 40.000	Rp. 40.000
13.	Kacang Hijau	Rp. 23.000	Rp. 27.000	Rp. 27.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian Inflasi di Kabupaten Indragiri Hulu untuk triwulan III tahun 2024 sebagai berikut :

Pada bulan Juli 2024 dari hasil Pemantauan di Pasar Rakyat Kota Rengat dan beberapa

1.

Pasar di Kabupaten Indragiri Hulu, terdapat kenaikan dan penurunan harga pada komoditi dipasar antara lain :

- Komoditi Cabe Merah Keriting dan Cabe Rawit Merah mengalami kenaikan harga disebabkan musim kemarau sehingga produksi menurun dan pasokan dipasaran berkurang.
- Untuk komoditi Daging Ayam Ras/Broiler mengalami penurunan harga dari bulan sebelumnya disebabkan oleh menurunnya daya beli dan permintaan masyarakat akan komoditi tersebut dipasaran.
- Untuk komoditi Telur Ayam Ras/Broiler dan Bawang Merah juga mengalami penurunan harga disebabkan oleh karena adanya penurunan harga ditingkat agen/pemasok dan ketersediaan komoditi cukup/banyak.
- Sedangkan untuk komoditi lainnya masih cukup dan relatif stabil.

2. Pada bulan Agustus 2024 dari hasil Pemantauan di Pasar Rakyat Kota Rengat dan beberapa Pasar di Kabupaten Indragiri Hulu, terdapat kenaikan dan penurunan harga pada komoditi dipasar yaitu :

- Komoditas yang mengalami kenaikan harga yaitu Gula Pasir, Daging Ayam Ras/Broiler dan Kacang Hijau.
- Untuk komoditi Cabe Merah Keriting (Sumbar), Cabe Merah Keriting (Luar Sumbar), Cabe Rawit Merah dan Bawang Merah mengalami penurunan harga disebabkan adanya penurunan harga ditingkat agen/pemasok dan ketersediaan komoditi cukup/banyak.
- Sedangkan untuk komoditi lainnya harga relatif stabil.

3. Pada bulan September 2024 dari hasil Pemantauan di Pasar Rakyat Kota Rengat dan beberapa Pasar di Kabupaten Indragiri Hulu, terdapat kenaikan dan penurunan harga pada komoditi dipasar yaitu :

- Komoditas yang mengalami kenaikan harga yaitu Minyak Goreng Kemasan Minyakita, Daging Ayam Ras/Broiler dan Bawang Merah.
- Untuk komoditi Cabe Merah Keriting (Sumbar), Cabe Merah Keriting (Luar Sumbar) dan Cabe Rawit Merah mengalami penurunan harga dari bulan sebelumnya disebabkan adanya penurunan harga ditingkat agen/pemasok
- Ketersediaan komoditi cukup/banyak dan harga relatif stabil.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Indragiri Hulu untuk Triwulan III tahun 2024 sebagai berikut :

1. Untuk menjaga agar Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Indragiri Hulu tetap stabil, maka TPID melaksanakan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi bersama Forkopimda antara lain :
2. Tanggal 10 Juli 2024 : Rapat Persiapan Pembahasan Finalisasi Kerjasama Antar Daerah (KAD) dalam Pengendalian Inflasi yang dihadiri oleh anggota TPID.
3. Tanggal 15 Juli 2024 : Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2024 yang

dihadiri oleh anggota TPID dan Forkopimda

4. Tanggal 16 Juli 2024 : Rapat Tindaklanjut Rakor Inflasi terkait Usulan Cetak Sawah Rakyat, Pompa Irigasi dan Laporan Penanganan Pupuk Bersubsidi yang dihadiri oleh anggota TPID
5. Tanggal 25 Juli 2024
6. Tanggal 19 Agustus 2024 : Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2024 yang dihadiri oleh anggota TPID dan Forkopimda
7. Tanggal 23 September 2024 : Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2024 yang dihadiri oleh anggota TPID dan Forkopimda.

1. Dalam rangka menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pasokan, telah melaksanakan beberapa Agenda seperti :
2. Kesepakatan Bersama Antara Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu Dan Kabupaten Tanah Datar Tentang Kerjasama Antar Daerah Nomor : 02/TAPEM/KSB/VII2024 dan Nomor : 100.3.7.1/15/KB/BTD-2024.
3. Perjanjian Kerjasama Antara Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Indragiri Hulu dan Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar Tentang Ketersediaan Pasokan Bahan Pangan Nomor : 529/DKP-BDCP/130 dan Nomor : 100.3.7.131/PKS/TD-2024
4. Perjanjian Kerjasama Antara Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Indragiri Hulu dan Dinas Koperasi, Usaha kecil, menengah dan Perdagangan Kabupaten Tanah Datar Tentang Pengembangan Produk Unggulan Nomor : 19/Disperindag/143 dan Nomor : 100.3.7/30/PKS/TD-2024.
5. Kabupaten Tanah Datar merupakan Daerah penghasil bahan pangan pangan seperti beras, cabe, bawang merah dan sayuran.

1. Bupati Indragiri Hulu melalui Program Irama Desa melakukan Kunjungan Kerja bersama OPD terkait dan Camat dan dalam rangka mendukung Ketahanan Pangan dengan kegiatan antara lain :
2. Penebaran Benih Ikan Lele, di kolam Biofolk KWT Cahaya Desa Japura Kecamatan Lirik
3. Penyerahan Bantuan Ternak Sapi jenis Bali kepada Kelompok Peternak Sidodadi Desa Sei. Sagu
4. Peninjauan Ternak Kambing jenis Etawa pada Kelompok Peternak Minajaya 2 Desa Sukajadi.
5. Melakukan Penanaman jagung, Sayuran Kacang Panjang
6. Sumber Dana Kegiatan dari Anggaran Dana Desa (ADD) masing-masing.

1. Melakukan Pengawasan Kelancaran Transportasi dari daerah penghasil sehingga memperlancar distribusi bahan pokok untuk kebutuhan di Kabupaten Indragiri Hulu sehingga bisa menekan lajunya inflasi dan harga barang kebutuhan pokok tetap stabil.
2. Melakukan Gerakan Menanam melalui Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Indragiri Hulu dan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu. Ketersediaan stok bahan pangan ini mengantisipasi kelangkaan bahan pokok yang dapat memicu kenaikan harga dan terjadinya Inflasi. Pengembangan lahan pertanian masih terus ditingkatkan.

Pada bulan September di beberapa daerah telah melakukan panen padi yaitu Kelompok Tani Karya Bakti 2 Desa Kuala Mulia dengan Luas panen 2 ha dengan produksi 4 ton per ha. Selain itu juga terdapat tanaman jagung manis dengan luas lahan 1.000 M² dengan jumlah 1.800 batang dengan produksi 1,2 ton milik Kelompok Tani Makmur Kelurahan Peranap.

Di Desa Pasir Kelampaian Kecamatan Sungai Lala terdapat tanaman komoditi Cabai Merah Keriting sebanyak 1.000 pohon dan Cabe Rawit sebanyak 1.500 pohon dengan luas lahan 1 ha.

1. Dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan daging khususnya daging ayam dan untuk mengatasi kenaikan harga daging ayam, pada tanggal 20 September telah diberikan bantuan bibit Ayam Kampung Unggul/KUB sebanyak 1.040 ekor kepada Kelompok Peternak Kelompok Tani Jaya Mandiri Desa Pasir Kemilu Kecamatan Rengat
 2. Memperkuat ketersediaan data pasokan dan melakukan Monitoring Harga Bahan Pokok setiap hari di beberapa Pasar di Kabupaten Indragiri Hulu oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Indragiri Hulu dan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Indragiri Hulu. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui fluktuasi harga bahan pangan sehingga dapat mendeteksi dan mengantisipasi kemungkinan terjadinya Inflasi.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Indragiri Hulu pada Triwulan III Tahun 2024 sebagai berikut :

1. Meningkatkan peran Penyuluh Pertanian dalam memberikan edukasi kepada para petani dan peternak bagaimana upaya dalam meningkatkan produksi pangan seperti padi, cabe dan lainnya.
 2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia petani melalui pelatihan terutama pengguna Alsintan agar dapat meningkatkan produksi pertanian.
 3. Meningkatkan peran Kepala Desa dan perangkatnya agar dapat menyusun program yang mendukung ketahanan pangan.
 4. Meningkatkan kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) untuk penyediaan infrastruktur darat (Jalan/jembatan) maupun jalur sungai masih terutama di daerah potensi lumbung pangan yang mengalami kendala dalam pendistribusian bahan pangan.
 5. Memperkuat sistem mitigasi terhadap perubahan iklim/cuaca sehingga petani dapat mengatur skema penanaman. Hal ini disebabkan di Kabupaten Indragiri Hulu terdapat dua musim yang ekstrim yaitu musim hujan yang menyebabkan banjir sehingga dapat merusak lahan pertanian. Sedangkan di musim kemarau menyebabkan kekeringan dan berpotensi terjadinya kebakaran lahan/hutan.
 6. Stabilitas harga dan stok yang ada di pasar senantiasa dilakukan pemantauan/monitoring, evaluasi dan sidak pasar/distributor oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Indragiri Hulu bersama dengan pihak terkait.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa rekomendasi kebijakan untuk Pengendalian Inflasi di Kabupaten Indragiri Hulu pada Triwulan III tahun 2024 adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan Kerjasama dengan Daerah lain melalui Kerjasama Antar Daerah (KAD)

terutama ketersediaan pasokan daging ayam, telur ayam, serta bahan pangan lainnya.

2. Mendorong pihak Perusahaan agar dapat menggunakan dana Corporate Social Responsibility (CSR) untuk membantu petani, peternak atau pelaku UMKM berupa sarana dan prasarana pertanian.
3. Membuat inovasi dengan memperbanyak Warung Tani yang dapat menampung dan memasarkan hasil pertanian sehingga memutus mata rantai pasokan.
4. Memperkuat Sinergi antara Pemerintah Kabupaten, Provinsi dan Pusat khususnya menyangkut budget sharing untuk membiayai program peningkatan ketahanan pangan guna mengatasi inflasi